

ABSTRAK

Restiani, 92221081

PENGARUH WORK LIFE BALANCE DAN PERCEIVED ORGANIZATIONAL SUPPORT TERHADAP WORK ENGAGEMENT PADA KARYAWAN GENERASI Z

Tesis. Program Studi Magister Psikologi, Jurusan Psikologi Industri dan Organisasi Sains, Universitas Gunadarma, 2023.

Kata Kunci: Work Life Balance, Perceived Organizational Support, Work Engagement, Karyawan Generasi Z.

(xv + 82 + Lampiran)

Karyawan generasi Z dikenal sebagai generasi yang memiliki kurangnya keterlibatan dalam bekerja dan keraguan ketika harus terikat dengan pekerjaan tertentu dalam jangka waktu yang lama. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris seberapa besar pengaruh work life balance dan perceived organizational support terhadap work engagement pada karyawan generasi Z. Responden dalam penelitian ini yaitu karyawan generasi Z dengan masa kerja minimal 6 bulan dan berdomisili di Jabodetabek. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 152 responden. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Utrecht Work Engagement Scale (UWES), Work/Nonwork Interference and Enhancement, dan Survey of Perceived Organizational Support – Short Form (SPOS – Short Form). Metode pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh work life balance dan perceived organizational support terhadap work engagement dengan nilai R square sebesar 0,891. Hal ini berarti bahwa work life balance bersama perceived organizational support memiliki pengaruh sebesar 89,1% dalam pengaruhnya terhadap work engagement, dan 10,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis mean empirik diketahui bahwa karyawan generasi Z dalam penelitian ini memiliki work life balance, perceived organizational support, dan work engagement yang berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu usia, pendidikan terakhir, bidang pekerjaan, serta status pekerjaan pada karyawan generasi Z.